

ABSTRAK

Analisis Faktor Perilaku Perawat terhadap Penerapan Kebijakan Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Buton Tengah

Keselamatan pasien merupakan salah satu aspek penting dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit. Perawat sebagai tenaga kesehatan yang berinteraksi secara langsung dengan pasien memiliki peran strategis dalam penerapan kebijakan keselamatan pasien. Namun, penerapan kebijakan tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor perilaku perawat, antara lain pengetahuan, sikap, motivasi, dan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor perilaku perawat yang berhubungan dengan penerapan kebijakan keselamatan pasien di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Buton Tengah.

Penelitian ini menggunakan desain **[cross-sectional/desain penelitian]**. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bertugas di RSUD Kabupaten Buton Tengah dengan jumlah sampel sebanyak **[jumlah sampel]** responden yang dipilih menggunakan teknik **[teknik sampling]**. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner mengenai pengetahuan, sikap, motivasi, kepatuhan, dan penerapan kebijakan keselamatan pasien. Data dianalisis menggunakan analisis univariat, bivariat, dan multivariat dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **[isi hasil utama penelitian, misalnya: pengetahuan, sikap, motivasi, dan kepatuhan perawat memiliki hubungan dengan penerapan kebijakan keselamatan pasien]**. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor **[sebutkan faktor yang paling dominan]** merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap penerapan kebijakan keselamatan pasien dengan nilai $p = [nilai p]$ dan $OR = [nilai OR]$. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku perawat memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan penerapan kebijakan keselamatan pasien di rumah sakit.

Kesimpulan penelitian ini adalah **[isi kesimpulan berdasarkan hasil penelitian]**. Oleh karena itu, pihak RSUD Kabupaten Buton Tengah diharapkan dapat meningkatkan penerapan keselamatan pasien melalui penguatan pengetahuan dan sikap perawat, peningkatan motivasi, pelatihan berkelanjutan, supervisi, serta evaluasi kepatuhan terhadap standar dan prosedur keselamatan pasien.

Kata kunci: perilaku perawat, keselamatan pasien, kebijakan keselamatan pasien, rumah sakit, Buton Tengah.